
Weldemina Yudhit Tiwery
NATAL 1999, CURAHAN HATI
GADIS KAYELI

PRAWACANA

Kerusuhan massa yang terjadi di Kayeli, Pulau Buru, sungguh sangat disayangkan. Apalagi hal itu terjadi di tengah suasana peringatan Hari Natal, 24-25 Desember 1999. Kerusuhan dan konflik horizontal itu bahkan berkembang dan melebar ke sejumlah desa dan dusun di wilayah Kecamatan Buru Utara, termasuk Namlea. Situasi dan kondisi pun menjadi tidak menentu. Eskalasi perusakan wilayah pemukiman dan konflik massa telah melebar ke sejumlah daerah sasaran baru. Pemerintah diminta segera mengevakuasi anggota-anggota keluarga mereka mengingat suasana keamanan tidak lagi terjamin bagi orang Kristen ataupun penduduk asli Buru yang beragama Kristen. Puisi esai ini mencoba mengungkapkan konflik dan kekerasan tersebut melalui curahan hati seorang gadis Kayeli, seorang mahasiswi yang menyimpan kenangan perih itu di kalbunya.